

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Dalam pandangan Sukmadinata, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan menggambarkan dan mengkaji suatu peristiwa, fenomena, kehidupan sosial, perilaku, keyakinan, serta respons dan pemikiran individu maupun kelompok.⁴⁷ Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu disajikan dalam bentuk kata-kata atau visual dan tidak berorientasi pada angka.⁴⁸ Dalam penelitian ini, penulis memilih pendekatan kualitatif karena tujuan utama penelitian adalah memahami secara mendalam proses manajemen program unggulan Bahasa Arab di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Pendekatan kualitatif dianggap paling relevan karena mampu menggali fenomena secara holistik, menekankan pada makna, proses, serta interaksi sosial yang terjadi di lingkungan madrasah. Melalui pendekatan ini, penulis dapat memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program dilakukan, serta bagaimana strategi tersebut berdampak pada peningkatan kompetensi siswa.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Pendekatan studi kasus bertujuan untuk menghimpun

⁴⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Sleman : Dee Publish, 2018), 10

⁴⁸ Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019), 47.

data secara mendalam, menafsirkan makna, serta memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai suatu fenomena atau kasus spesifik yang dialami oleh individu, kelompok, maupun organisasi dalam kurun waktu tertentu.⁴⁹ Jenis penelitian yang dipilih adalah studi kasus, karena penelitian ini berfokus pada satu objek tertentu, yaitu manajemen program unggulan Bahasa Arab di MAUWH Jombang. Studi kasus memungkinkan penulis untuk meneliti fenomena secara mendalam dan detail, dengan mempertimbangkan konteks spesifik madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki karakteristik unik. Dengan studi kasus, penulis dapat mengungkap praktik manajemen yang khas, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil yang dicapai oleh madrasah dalam mengelola program unggulan Bahasa Arab.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan ganda sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti menjadi sangat penting karena pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti itu sendiri, sesuai dengan ciri khas penelitian kualitatif. Selain itu, peneliti berperan sebagai pengamat partisipan, yaitu turut serta dalam kegiatan penelitian sambil melakukan pengamatan dan mendengarkan dengan seksama, termasuk memperhatikan hal-hal yang paling rinci sekalipun.⁵⁰

⁴⁹ Danu Eko Agustino, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Yogyakarta : Calpulis, 2015), 26-27.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 117

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MA Unggulan K.H. Abd. Wahab Hasbulloh yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Tambakberas, Jombang. Lokasi ini dipilih karena madrasah tersebut memiliki program unggulan Bahasa Arab yang sudah terstruktur dan menjadi fokus pengembangan kompetensi siswa, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang mendalam dan relevan mengenai manajemen program unggulan serta dampaknya terhadap kompetensi peserta didik.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto, sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, data bersifat kualitatif, berupa kata-kata, bukan angka. Data yang digunakan mencakup seluruh informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap memiliki pemahaman mendalam dan detail mengenai fokus penelitian, yaitu manajemen program unggulan Bahasa Arab dalam meningkatkan kompetensi siswa.

Adapun sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Data primer

Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang

terlibat dalam proses penelitian.⁵¹ Data primer didapat dari hasil wawancara dari Waka Kurikulum, guru tim bahasa arab, siswa dan alumni.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari subjek penelitian, tetapi berfungsi untuk mendukung analisis. Data tambahan yang penulis temukan melalui buku, artikel, jurnal, dan berbagai referensi lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi profil sekolah dan dokumen-dokumen terkait sekolah yang diperoleh dari arsip atau catatan resmi sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, setiap tahapan mulai dari perencanaan awal hingga pemecahan masalah memiliki peran dan fungsi masing-masing. Salah satu tahap penting terdapat pada teknik pengumpulan data, yang merupakan cara untuk mengumpulkan informasi atau data lapangan yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengamati objek secara teliti melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

penelitian ini, observasi dilakukan terhadap objek penelitian yang berkaitan dengan fenomena dan gejala di lapangan, dengan cara mengajukan pertanyaan penelitian, mendengarkan, mengamati, serta mencatat temuan secara rinci.

Metode observasi sangat penting dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang akurat mengenai apa yang benar-benar terjadi. Pedoman observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data terkait manajemen program unggulan bahasa arab di MA Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbulloh Jombang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk tanya jawab secara lisan antara dua pihak atau lebih melalui tatap muka untuk memperoleh informasi secara langsung sesuai fokus penelitian. Data yang dihasilkan melalui wawancara berupa data verbal yang diperoleh dari percakapan atau dialog terarah.⁵² Dalam penelitian ini, proses wawancara dilakukan dengan narasumber yang meliputi Waka Kurikulum, guru tim program bahasa Arab, siswa, serta alumni MA Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbulloh Jombang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dan analisis berbagai dokumen, baik dalam bentuk tulisan, gambar, maupun media elektronik. Metode ini digunakan untuk

⁵² *Ibid*, 140.

memperoleh data langsung dari lokasi penelitian sebagai pelengkap hasil observasi dan wawancara, karena dokumentasi berfungsi sebagai sumber informasi yang stabil dan menunjukkan fakta yang telah terjadi. Untuk memperjelas asal data, peneliti mengabadikan berbagai bukti dalam bentuk foto serta mengumpulkan dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen yang diamati meliputi buku kurikulum, website, foto, dan data lainnya guna memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kegiatan program Bahasa Arab, media yang digunakan, lokasi pelaksanaan, dan aspek terkait lainnya di MA Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbulloh.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mengukur fenomena yang terjadi di lapangan, baik yang bersifat alamiah maupun sosial.⁵³ Oleh karena itu, instrumen penelitian dalam studi ini dimanfaatkan untuk memperoleh informasi secara lengkap mengenai fenomena yang diteliti di lokasi penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar wawancara, digunakan oleh peneliti sebagai instrumen untuk memperoleh informasi dari responden. Instrumen ini disusun secara terstruktur maupun tidak terstruktur, sesuai kebutuhan penggalan data penelitian. Pertanyaan yang tercantum bersifat menyeluruh dan disesuaikan dengan informasi yang ingin digali. Dalam penelitian ini,

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 92.

lembar wawancara digunakan untuk mewawancarai waka kurikulum, guru tim bahasa Arab, peserta didik, serta alumni.

Adapun dalam wawancara tersebut alat penunjang yang diperlukan yaitu di antaranya sebagai berikut:

1. *Handphone* digunakan untuk merekam kegiatan wawancara yang berbentuk lisan.
 2. Kamera HP digunakan untuk mengambil gambar kegiatan penelitian ketika mewawancarai.
 3. Buku catatan/alat tulis digunakan untuk mencatat hasil wawancara yang telah dilakukan.
2. Dokumentasi merupakan rekaman peristiwa masa lampau yang dapat berwujud tulisan, gambar, maupun karya visual lainnya. Dalam penelitian ini, dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara sehingga temuan penelitian menjadi lebih kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui dokumentasi, peneliti mengumpulkan berbagai data dan arsip madrasah yang menunjukkan bukti fisik pelaksanaan manajemen program serta capaian hasil belajar siswa.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menelaah, menata, dan mengorganisasi hasil observasi, wawancara, serta sumber data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang dikaji dan menyajikannya sebagai temuan penelitian. Upaya ini tidak hanya berhenti pada pengelompokan informasi, tetapi juga dilanjutkan dengan penafsiran makna agar

menghasilkan pemahaman yang mendalam.⁵⁴ Dalam penelitian ini digunakan analisis data model Miles dan Huberman. Prosedur analisis tersebut mencakup beberapa tahapan, salah satunya yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian untuk kemudian menemukan tema-tema penting. Hasil reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap hasil pengamatan serta memudahkan peneliti dalam menelusuri kembali data apabila diperlukan di tahap selanjutnya.⁵⁵

2. Penyajian data

Setelah proses reduksi data dilakukan, tahap berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan melalui uraian singkat, bagan, atau pemetaan hubungan antarkategori. Dalam penelitian ini, penyajian data disusun menggunakan teks naratif.⁵⁶ Data yang disajikan merupakan data yang telah melalui proses analisis awal, namun belum tersusun dalam bentuk laporan akhir. Data tersebut masih berupa catatan-catatan penting yang dipandang relevan oleh peneliti dan berkaitan dengan manajemen program.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif yang dilakukan secara berkelanjutan, dan diharapkan

⁵⁴ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium, Vol.5, No. 9, 2009, 7

⁵⁵ *Ibid*, hal. 8

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* (Bandung:Alfabeta, 2013), 434.

menghasilkan temuan baru yang belum terungkap sebelumnya.⁵⁷ Setelah kesimpulan diperoleh, dilakukan proses verifikasi untuk menguji kebenaran, ketepatan, serta konsistensi makna yang muncul dari data.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Data dinyatakan valid apabila informasi yang diperoleh peneliti sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kebenaran data tidak dipahami sebagai sesuatu yang tunggal, melainkan bersifat beragam dan bergantung pada konstruksi pemikiran setiap individu yang dipengaruhi oleh latar belakang dan pengalaman masing-masing.⁵⁸ Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti melakukan uji kredibilitas yang bertujuan memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar mencerminkan keadaan di lapangan. Teknik yang digunakan adalah triangulasi, yaitu pengecekan data melalui berbagai sumber, metode, dan waktu untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh.⁵⁹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Penerapannya dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara, serta mencocokkan hasil wawancara dengan dokumen yang relevan. Langkah ini bertujuan memastikan keakuratan

⁵⁷ *Ibid*, hal.438

⁵⁸ *Ibid*, hal. 268

⁵⁹ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: PT Indeks, 2011), 189.

informasi, sehingga peneliti tidak bergantung pada satu sumber data saja.

2. Triangulasi Teknik (Metode)

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, triangulasi teknik diterapkan dengan memverifikasi temuan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Data yang diperoleh melalui wawancara dikumpulkan pada pagi hari ketika kondisi narasumber masih segar dan tidak terpengaruh oleh beban aktivitas, sehingga informasi yang diberikan diharapkan lebih akurat dan valid. Untuk menjamin kredibilitas data, pengecekan dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, atau teknik pengumpulan data lainnya pada waktu dan situasi yang berbeda.